

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil pemeriksaan hematokrit pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Bakunase.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bakunase, sementara pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Klinik ASA Kupang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan berlangsung pada bulan februari-april.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel berupa hasil pemeriksaan kadar hematokrit berdasarkan jenis kelamin dan lama pengobatan pada penderita tuberkulosis paru.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan semua pasien di Puskesmas Bakunase yang sedang menjalani pengobatan tuberkulosis selama 1-6 bulan.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Bakunase. Jumlah populasi yang digunakan adalah populasi dari jumlah pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Bakunase.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Bakunase.

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Slaka ukur
Kejadian Tuberkulosis	Keadaan responden yang dinyatakan positif menderita penyakit tuberkulosis berdasarkan diagnosis dokter atau hasil laboratorium di Puskesmas Bakunase.	Rekam Medis / Data Puskesmas	1. Ya (Jika terdiagnosa TB) 2. Tidak (Jika tidak terdiagnosa TB)	Nominal
Nilai hematokrit	Persentase volume sel darah merah dalam seluruh volume darah	Hematology analyzer	1. Normal 2. Tidak Normal (Rendah/Tinggi)	Rasio

	pengidap TB Paru di puskesmas bakunase.				
Jenis kelamin	Identitas biologis	Visual	1. Laki-laki	Nominal	
	responden yang tercatat dalam rekam medis.		2. Perempuan		
Lama pengobatan	Jangka waktu pasien telah menjalani pengobatan sejak dosis pertama hingga saat pengambilan sampel	Rekam Medis/ Kartu Kontrol Pasien	1. Fase Intensif (0-2 bulan) 2. Fase Lanjutan (>2 bulan)	Ordinal	

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap perancangan
 - a. Penyusunan seminar proposal dan revisi proposal.
 - b. Membuat surat etik penelitian.
 - c. Membuat surat izin penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dan dapatkan persetujuan.
 - b. Surat persetujuan responden (informed consent).
 - c. Pengisian kuesioner dari responden.
3. Tahap pengambilan dan pemeriksaan sampel
 - a. Persiapan pasien : Tidak diperlukan persiapan khusus

- b. Persiapan sampel : Darah vena dengan antikoagulan EDTA (Ethylene Diamine Tetra Acid).
- c. Metode : Flow cytometry
- d. Prinsip : Menghitung dan mengukur sel darah berdasarkan perubahan hambatan listrik atau berkas cahaya.
- e. Alat dan Bahan: Handscoon, Masker, Alkohol Swab, Kapas Kering, Jarum Vakum, Holder, Tourniquet, Plester, Tabung EDTA, dan darah pasien TB.
- f. Nilai normal hematokrit di Laboratorium Klinik ASA
 - 1) Laki-laki:
 - 2) Perempuan:
- g. Prosedur Kerja :
 - 1) Dipastikan sampel darah yang diambil harus sudah homogen dengan antikoagulan dalam tabung.
 - 2) Dimasukan tabung yang berisi sampel pada jarum sampel, probe sampai jarum menyentuh dasar tabung.
 - 3) Ditekan tombol "Aspirate Key" pada alat. Dengan sendirinya alat akan menyedot sampel, pastikan jarum tersebut secara otomatis terangkat setelah itu tabung dapat dikeluarkan.
 - 4) Ditunggu hasil akan muncul pada layar secara otomatis dan akan terprint secara otomatis.

G. Analisis Hasil

Data tentang karakteristik pasien di kumpulkan berdasarkan nilai hematokrit, usia, jenis kelamin, dan lama pengobatan penderita kemudian di sajikan secara deskriptif dalam bentuk presentase dan disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi.